PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2015

Angga Yusup Mukaram
21213135

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : anggaym59@gmail.com

High profit and profitability is the main goal when a company was founded, each company will try to increase profitability, because the higher the profitability of a company then the company's survival will be more secure. There are several factors that affect profitability, some of them i.e. working capital and accounts receivable turnover.

The purpose of this research is for knowing the influence of working capital and accounts receivable Turnover to Profitability (ROA) sub sectors of coal mining listed on the Indonesia stock exchange period 2010-2015 simultaneously and partial. The method of this research is descriptive method and verificative with quantitative approach. Sample with use in this research is 30 which get from 5 (five) company sub sectors of coal mining. Statistical testing technique with use in regression linear multiple analysis, Classic assumption test, pearson correlation coefficient test, determination coefficient test, hypothesis and use to application program SPSS 16.0 for windows. The results of this research showed that in simultaneous way or partial working capital and accounts receivable turnover positive and significant to the profitability (ROA).

Keywords: Working Capital, Accounts Receivable Turnover, Profitability (ROA)

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat, perusahaan tentu saja perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivanya secara produktif. Karena itu modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aktiva harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif serta produktif sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010:131) modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Modal kerja yang dikelola dengan baik oleh manajer perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Manajer perusahaan berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di tengah persaingan yang ketat melalui pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang positif.

Piutang menurut Bambang Riyanto (2008:85) menyatakan bahwa “piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja Makin besar jumlah piutang suatu perusahaan, maka semakin besar resiko tetapi sejalan dengan itu juga dapat memperbesar profitabilitas.

Dari periode 201-2015 ini banyak sekali permasalah yang terjadi di masing-masing perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan.permasalahan ini terjadi kenaikan harga Bahan Baku Minyak (BBM) sebagai akibat dari penurunan subsidi, yang berdampak pada kenaikan biaya material handling, perjalanan dan tranportasi pada pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. Dan terjadi pelemahan ekonomi nasional dan global, serta anjloknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Dampak perlambatan ekonomi dari

gejolak global memang terasa di Indonesia. Hal ini menyebabkan turunnya harga batu bara sehingga perusahaan memutuskan untuk melakukan Pemutusan Hubungan Kerja di sektor industri pertambangan.

Sehingga dari permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian ini, dengan judul "Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2015"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam menganalisis pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA), sering dijumpai banyak kendala dalam penelitian ini, sehingga peneliti membatasi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan , maka permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kenaikan modal kerja tidak diiringi dengan *return on assets* yang naik namun menunjukan penurunan, dan penurunan modal kerja tidak diiringi dengan *return on assets* yang menurun namun sebaliknya. Hal ini berbanding terbalik, karena jika modal kerja naik maka *return on assets* akan ikut naik dan begitupun sebaliknya. Ini menunjukan jika modal kerja melebihi kebutuhan maka akan ada banyak dana yang menganggur hal ini dikatakan modal kerja tidak efisien.
2. Kenaikan perputaran piutang tidak diiringi dengan *return on assets* yang naik namun menunjukan penurunan, dan penurunan perputaran piutang tidak diiringi dengan *return on assets* yang menurun namun sebaliknya. Hal ini berbanding terbalik, karena jika perputaran piutang naik maka *return on assets* akan ikut naik dan begitupun sebaliknya. Ini menunjukan bahwa semakin lama perputaran piutang maka piutang semakin lama menjadi kas hal ini dikarenakan ada penjualan kredit yang tidak tertagih.

2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
2. Bagaimana perkembangan perputaran piutang pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
4. Bagaimana hubungan perputaran piutang dengan modal kerja pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
5. Seberapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
2. Untuk mengetahui perkembangan perputaran piutang pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.
4. Untuk mengetahui hubungan antara perputaran piutang dan modal kerja pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilias (ROA) pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti
Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector pertambangan batu bara yang terdaftar di bei periode 2010-2015.

2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi acuan atau informasi yang berguna bagi perusahaan dalam melihat modal kerja dan perputaran piutang terkait profitabilitas.

2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu:
Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung mengenai Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Bagi Instansi Akademik:
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dari sisi akademik mengenai Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)
3. Bagi Peneliti selanjutnya:
Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama yaitu Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA).

II. Kajian pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Modal Kerja

Khasmir (2011: 250) menjelaskan bahwa modal kerja adalah sebagai berikut : "Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan." Modal kerja menurut Sutrisno (2012:242) dapat di rumuskan

$$Modal\ kerja = Aktiva\ lancar - Hutang\ lancar$$

Definisi modal kerja secara umum adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan inilah yang disebut modal kerja bersih (*net working capital).* Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri.

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas Riyanto (2008;90). Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit.

$$\textbf{Perputaran piutang} = \frac{\textbf{penjualan}}{\textbf{Piutang rata rata}}$$

3. Profitabilitas (ROA)

Menurut Raharjaputra (2009:195) menjelaskan bahwa Profitabilitas adalah "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri."

Menurut Brigham dan Houston (2010:148) Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset perusahaan, sebelum pengaruh pajak dan *leverage*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{Total\ Aktiva}\ X\ 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)

Modal kerja *(working capital)* didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai oprasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja yang cukup lebih baik dari pada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan (Aulia Rahma (2011) dan Reddy (2011)).

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)

Perputaran piutang menjelaskan sejauh mana piutang berputar dalam satu tahun dapat diperoleh dari penjualan dibagi rata-rata piutang (Harmono, 2009:234). Munawir (2010:75) menyatakan bahwa makin tinggi ratio perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika ratio semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit (Putri dan Sudiartha (2015).

3. Hubungan Perputaran Piutang dengan Modal Kerja

Penjualan secara kredit akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, terutama timbulnya piutang yang mengakibatkan penerimaan kas dimasa yang akan datang. Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputrannya. Piutang yang terdapat dalam suatu perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan.

(Koko Denik Wahyudi**)** menyatakan bahwa adanya korelasi yang sangat lemah dan bernilai negatif serta berlawanan arah. Sehingga jika perputaran piutang perusahaan meningkat, maka modal kerja perusahaan akan menurun. Begitu juga bila terjadi sebaliknya. Hal ini terjadi karena perputaran piutangnya relatif lambat sehingga sama sekali tidak bisa mempengaruhi modal kerja perusahaan.

4. Hubungan Modal Kerja dan Perputaran Piutang dengan Profitabilitas (ROA)

Pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, modal kerja dan aktiva perusahaan sangat berperan dalam kinerja perusahaan, sehingga dibutuhkan pemikiran yang matang dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam modal kerja perusahaan.

Manajemen piutang perusahaan dituntut untuk dapat mengelola piutangnya secara benar dengan menggunakan perhitungan yang tepat sehingga tujuan yang telah ditetapkan perusahaan baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai secara maksimal. Efektivitas piutang dapat dilakukan untuk meminimumkan biaya-biaya untuk mencapai hasil yang maksimal dengan metode yang tepat. Namun laba yang besar tidak dapat dijadikan ukuran untuk menentukan tingkat efektifitas suatu perusahaan. Teori
yang berhubungan antara piutang dengan profitabilitas menurut Riyanto (2008:85) “Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.” Dari uraian di atas hasil penelitian (Septa Idamayanti) menyatakan bahwa Modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan ROA.

2.3 Hipotesis

H1 : Modal kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sector pertambangan batu bara

H2 : Perputaran piutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sector pertambangan batu bara

H3 : Perputaran Piutang berpengaruh negatife signifikan terhadap modal kerja pada perusahaan sub sector pertambangan batu bara

H4: Modal kerja dan Perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sector pertambangan batu bara

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Roa**)**. Menurut (Sugiyono,2011:32) pengertian dari objek penelitian yaitu Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah mengenai Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (Roa). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI

3.2 Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:2). Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut **Sugiyono(2010:14)** metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Maka tujuan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perkembangan Modal Kerja pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.
2. Untuk menjelaskan perkembangan Perputaran Piutang pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.
3. Untuk menjelaskan perkembangan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.

Sedangkan, metode penelitian verifikatif menurut **Masyhuri (2008:45)** adalah: ”Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsector pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015 baik secara parsial maupun simultan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) yaitu : “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode studi kasus analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan desain penelitian diperlukan sebuah proses. Untuk menggambarkan lebih jelas mengenai Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sub-Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI.

Langkah-langkah dalam desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah :

1. Menetapkan Permasalahan dan Judul Penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian
6. Menetapkan konsep variabel dan pengukuran variable
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data

8. Analisis Data

9. Pelaporan Hasil Penelitian

2. Operasional Variabel

Menurut **Sugiyono (2014:38)** pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut :

"Operasionalisasi variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep variable	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
Variabel (X1) Modal Kerja	aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancer (Harahap, 2011:288)	$Modal\ kerja = Aktiva\ lancar - Hutang\ lancar$ (Sumber : Sutrisno 2012;242)	Rupiah (Rp)	Laporan laba rugi	Rasio
Variabel (X2) Perputaran Piutang	Rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas (Bambang riyanto, 2008:90)	$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Piutang rata rata}}$ (Sumber : Bambang Riyanto 2008;90)	Kali (X)	Laporan laba rugi	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas (ROA)	Menurut Brigham dan Houston (2010:148) Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset perusahaan, sebelum pengaruh pajak dan *leverage*	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{Total\ Aktiva}\ X\ 100\%$ Sumber : Brigham dan houston (2010:148)	Persentase (%)	Laporan laba rugi	Rasio

3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA), adalah Laporan keuangan tahunan. Yaitu data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Laporan yang berhubungan yang sudah dipublikasikan oleh Perusahaan Pertambangan batu bara melalui Bursa Efek Indonesia. . Data sekunder ini meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu tentang Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas (ROA). Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2015. (www.idx.com). teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. maka populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan subsektor pertambangan batu bara Indonesia pada periode tahun 2010-2015 yang berjumlah sebanyak 21 perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan selama 6 periode (*Times Series*) dari tahun 2010-2015 dan di ambil 5 Perusahaan (*Cross Section*) sub sektor Pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jumlah sampel yang diambil 30 data (*pooled data)* sehingga cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Sugiyono (2010 :224)** Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data mengenai penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan menjadi landasan teori masalah yang diteliti. Dalam kepustakaan ini penulis membaca dan mempelajari buku–buku, literatur, dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Literatur
   Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori–teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber antara lain yaitu, sebagai berikut:
   a. Berbagai jurnal–jurnal
   b. Media internet

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi nonpartisipan. Dalam metode observasi non partisipan, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara independen **(Sugiyono, 2007:139)**. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat dan mempelajari catatan–catatan yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh yaitu laporan keuangan.

5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut **Umi Narimawati (2010:41),** rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit–unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan analisis kualitatif. Dimana variabel X1 Modal Kerja dan X2 Perputaran Piutang melalui variabel Y Profitabilitas (ROA). Penulis menggunakan analisis jalur untuk mencari pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2015, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2015, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2 Koefisien Jalur Perputaran piutang dan modal kerja

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	636264.524	72209.019		8.811	.000
	perputaran piutang	-200.957	66.353	-.497	-3.029	.005

a. Dependent Variable: modal kerja

Dari persamaan jalur diatas menunjukan tanda koefisien antara perputaran piutang dengan modal kerja. Koefisien regresi pada perputan piutang bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak searah searah, artinya semakin meningkat perputaran piutang maka akan diikuti semakin turunnya modal kerja.

Tabel 3 Koefisien Jalur modal kerja, perputaran piutang dan Profitabilitas (ROA)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.386	9.471		-1.941	.063
	modal_kerja	.027	.013	.367	2.144	.041
	perputaran_piutang	1.932	.562	.589	3.442	.002

a. Dependent Variable: ROA

Dari persamaan jalur diatas menunjukan tanda koefisien antara modal kerja, perputaran piutang dengan profitabilitass (ROA). Koefisien regresi pada Modal Kerja bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah searah, artinya semakin meningkat Modal kerja maka akan diikuti semakin meningkatnya Profitabilitas (ROA).

Pada Perputaran Piutang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah searah, artinya semakin meningkat perputaran piutang maka akan diikuti semakin meningkatnya Profitabilitas (ROA).

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 4 Koefisien Korelasi dan Koefien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565[a]	.320	.269	10.31587

a. Predictors: (Constant), perputaran_piutang, modal_kerja

Berdasarkan tabel 4 diperoleh koefisien korelasi 0,565 dan koefisien determinasi sebesar 0,320. Hal ini berarti bahwa modal kerja, perputarn piutang memiliki hubungan yang sedang dengan ROA. bahwa modal kerja, perputarn piutang berpengaruh sebesar 32% terhadap ROA.

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel Uji Hipotesis Parsial X1 ke X2

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
Perputaran Piutang	-3,029	0,005	Signifikan

Secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Koko Denik Wahyudi.

Tabel Uji Hipotesis Parsial X1, X2, ke Y

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
Modal Kerja	2,144	0,041	Signifikan
Perputaran Piutang	3,442	0,002	Signifikan

Secara parsial Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015).

Secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh J.E. Sutanto Yanuar Pribadi.

Tabel Uji Hipotesis Simultan

Model	F Hitung	Sig	Keterangan
Regression Residual Total	6.344	.006[a]	Signifikan

Bahwa dari hasil diatas menunjukan secara simultan Modal Kerja dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

V. Kesimpulan

Hubungan Perputaran Piutang dengan Modal Kerja pada perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015 hasil menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara Perputaran Piutang dengan Modal Kerja adalah negatif signifikan. Dimana semakin tinggi Perputaran Piutang, maka Modal Kerja akan semakin menurun.

A. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) diperoleh hasil Ha diterima, yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan Profitabilitas terhadap Profitabilitas dengan arah hubungan Positif. Artinya apabila Modal Kerja meningkat maka Profitabilitas akan Meningkat, begitupun sebaliknya.
B. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti terdapat memiliki pengaruh yang signifikan dari Perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) dengan arah hubungan positif. Artinya apabila Perputaran

piutang meningkat maka Profitabilitas (ROA) meningkat, begitupun sebaliknya.

C. Dari hasil penelitian secara simultan Modal Kerja dan Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Agha Hina, dkk 2014. "*Impact of Working Capital Management on Profitability*". European Scientific Journal January 2014 edition vol.10, No 1 ISSN: 1857 – 7881.

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.* Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Ambarawati S Novi, dkk 2015. *"Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015).

Brigham dan Houston, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* Buku 2 Edisi Kesepuluh, Salemba Empat: Jakarta.

Brigham dan Houston, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* Buku 1 Edisi 11, Salemba Empat: Jakarta

Idamayanti, Septa. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Return On Asset (Studi Kasus pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013)*

Julita, 2011. *"Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".*

Kasmir. 2011..*"Manajemen Keuangan lanjutan"* Edisi Pertama, Rajawali Pers", Jakarta.

Khasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.

Mansoori Ebrahim, dkk 2012. "*The Effect Of Working Capital Management On Firm's Profitability*". interdisciplinary journal of contemporary research in business september 2012 vol 4, no 5.

Masyhuri. 2008. *Penelitian Verifikatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.

Meidiyustiani, Rinny. 2016. *"Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014"*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fe Universitas Budi Luhur Vol. 5 No. 2 Oktober 2016 Issn: 2252 7141.

Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian.* Cetakan Kelima. Jakarta : Ghalia. Indonesia.

Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

Nawalani Putri Arinda, Dkk 2015. *"Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia"*. Journal Of Business And Banking Issn 2088-7841 Volume 5 Number 1 May – October 2015 Pp. 51 – 64

Prakoso Bangun, dkk, 2014. *"Pengaruh Perputaran modal kerja dan Perputaran piutang terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013)"*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 15 No. 1 Oktober 2014.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Tiga*

Cetakan Keenambelas, Penerbit Universitas Gajah Mada, Yokyakarta.

Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Singgih Santoso. 2002. *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supriadi Yoyon, dkk 2013. *"Pengaruh Modal Kerja terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tbk"*. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 14, April 2012.

Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali

Umar Husein. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat

Umi Narimawati. 2008. *Analisis Multitariat Untuk Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Graha Ilmu.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis

Utami S Made, dkk 2016. *"Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 6, 2016: 3476-3503 Issn : 2302-8912

PT. Adaro Energy Tbk : http://www.adaro.com

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk : http://www.itmg.co.id

PT. Darma Henwa Tbk : http://www.ptdh.co.id/

PT. Resources Alam Indonesia Tbk : http://www.raintbk.com/

PT Bukit Asam Tbk : http://www.ptba.co.id/en/investor

Laporan keuangan di web www.idx.co.id